

### Global

Sepanjang minggu lalu, bursa utama Wall St. Seperti S&P 500 naik 0.39% dan berhasil menyentuh level tertingginya sejak Agustus 2022. DJIA naik 0.34% dan Nasdaq naik 0.14% memperpanjang kenaikan menjadi tujuh minggu beruntun. Saham-saham di sektor teknologi melanjutkan penguatan di tengah spekulasi bank sentral Amerika Serikat (AS) hampir mendekati siklus kenaikan suku bunga dengan potensi kenaikan satu kali lagi pada bulan Juli depan. Minggu ini juga akan diwarnai aksi dari beberapa bank sentral dunia seperti Bank sentral Eropa (ECB) diprediksi akan menaikkan suku bunga, bank sentral China (PBOC) yang berpeluang menurunkan Medium-term Lending Facility (MLF), dan bank sentral Jepang (BOJ) yang dilihat tidak akan ada perubahan kebijakan moneter.

### Domestik

Pada perdagangan pekan lalu di tutup dengan penguatan rupiah sebesar 0,37%. Kinerja impresif rupiah pekan lalu membawa mata uang Garuda menjadi yang terbaik di Asia. Rupiah hanya kalah dari won Korea yang menguat 1,4% dalam sepekan. Rupiah menguat karena ekspektasi melunaknya The Fed serta optimisme Bank Indonesia (BI). Gubernur BI Perry Warjiyo, pekan lalu, mengatakan rupiah berpotensi menguat, mencapai kisaran Rp 14.800-15.200/US\$ untuk tahun ini. Sementara itu rilis cadangan devisa di Indonesia turun ke level terendah dalam lima bulan sebesar USD 139,3 miliar pada Mei 2023 dari 144,2 miliar pada bulan sebelumnya. Penurunan tersebut terkait dengan pembayaran utang luar negeri pemerintah dan antisipasi permintaan likuiditas valuta asing di industri perbankan.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot dibuka di harga 14.840-14.850. Pada perdagangan asia spot naik ke level 14.860-14.865 didorong oleh kebutuhan korporasi, kemudian spot rupiah bergerak ke level 14.840-14.850 digerakkan oleh inflow dari bond market. Rupiah ditutup di level 14.840-14.845.

Yield obligasi Indonesia kembali turun tipis paska rilis data angka klaim pengangguran ketenagakerjaan AS yang diatas ekspektasi. Investor menunjukkan adanya permintaan, terutama untuk mengantisipasi jumlah issuance yang lebih rendah pada lelang obligasi regular yang akan diadakan pada hari Selasa.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.0%	0.09%
U.S	4.9%	0.3%

BONDS	8-Juni	9-Juni	%
INA 10 YR (IDR)	6.36	6.34	(0.35)
INA 10 YR (USD)	4.82	4.82	0.00
UST 10 YR	3.72	3.74	0.58

INDEXES	8-Juni	9-Juni	%
IHSG	6666.33	6694.02	0.42
LQ45	953.39	954.24	0.09
S&P 500	4293.93	4298.86	0.11
DOW JONES	33833.61	33876.78	0.13
NASDAQ	13238.52	13259.14	0.16
FTSE 100	7599.74	7562.36	(0.49)
HANG SENG	19299.18	19389.95	0.47
SHANGHAI	3213.59	3231.41	0.55
NIKKEI 225	31641.27	32265.17	1.97

FOREX	9-Mei	12-Juni	%
USD/IDR	14860	14845	-0.10
EUR/IDR	16021	15955	-0.41
GBP/IDR	18657	18670	0.07
AUD/IDR	9968	10016	0.48
NZD/IDR	9053	9095	0.46
SGD/IDR	11062	11053	-0.08
CNY/IDR	2088	2074.95	-0.63
JPY/IDR	106.72	106.47	-0.23
EUR/USD	1.0781	1.0743	-0.35
GBP/USD	1.2555	1.2574	0.15
AUD/USD	0.6708	0.6743	0.52
NZD/USD	0.6092	0.612	0.46

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	PPI MoM & YoY MAY	-0.7% & 5.1%	0.3% & 5.9%	-0.2% & 5.2%
ID	Consumer Confidence MAY		126.1	128
US	Consumer Inflation Expectations MAY		4.4%	4.2%
CN	M2 Money Supply YoY MAY		12.4%	12.2%

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA  
PEGANG KENDALI